



hidayah, nikmat dan taufiq-Nya. Begitu besar makna dan manfaat yang terdapat dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah ini, sehingga SMP Islam Sidoarjo tetap istiqomah meneruskan kegiatan shalat dhuha berjamaah ini guna meningkatkan pembentukn akhlak dan membentuk siswa yang berakhlakul karimah.

2. Untuk akhlak siswa kelas VIII di SMP Islam Sidoarjo ternyata baik juga, terbukti dengan rumus sebagai berikut  $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{180}{40} \times 100\% = 450$ . Jadi pembentukan akhlak siswa kelas VIII SMP Islam Sidoarjo tergolong baik. Tentu saja hal ini tidak lepas dari kegiatan yang terus menerus diikuti mereka setiap paginya, yaitu shalat dhuha berjamaah. Perilaku siswa setelah mengikuti shalat dhuha berjamaah cenderung bersikap yang mengarah kepada hal yang positif, sebagai contoh siswa semakin sering melakukan shalat sunnah dhuha meskipun mereka sedang ada di rumah, atau ketika salah satu dari mereka ada yang terlambat masuk sekolah pada waktu istirahat sekolah mereka melaksanakan shalat sunnah dhuha di dalam mushollah sekolah.
3. Untuk menganalisa tentang kegiatan shalat dhuha berjamaah dan akhlak siswa di SMP Islam Sidoarjo menggunakan rumus regresi linier sederhana, berdasarkan analisa regresi linier  $Y = 10,42+0,17X$ , Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi tentang bagaimana individu dalam variable dependen akan terjadi bila variable independen ditetapkan. Misalnya apabila kegiatan shalat dhuha berjamaah ditetapkan selama 4 minggu, maka pembentukan akhlak siswa yang bersangkutan adalah  $Y = 10,42+0,17(4) = 10,42 + 0,68 = 11,1$ . Sedangkan untuk membuktikan







